

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Usia ibu meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
2. Pekerjaan ibu tidak memengaruhi kejadian preeklamsi berat.
3. Ibu yang memiliki pendidikan terakhir <SMP meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
4. Primigravida meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
5. Paritas <2x atau >3x meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
6. Riwayat hipertensi meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
7. Sebanyak 13 pasien pada kelompok ibu yang PEB memiliki riwayat preeklamsi, namun tidak ditemukan pasien yang memiliki riwayat preeklamsi pada kelompok ibu yang tidak PEB.

#### **5.2 Saran**

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat meningkatkan risiko kejadian preeklamsi berat.
2. Melakukan penyuluhan yang dilakukan bersama lembaga swadaya masyarakat terhadap ibu hamil yang memiliki pendidikan terakhir SD atau SMP, ibu yang berusia <20 tahun atau >35 tahun mengenai faktor-faktor risiko preeklamsi dan cara menjaga kesehatan saat masa kehamilan.
3. Pihak rumah sakit dapat mencantumkan lebih lengkap data rekam medis pasien agar dapat diteliti lebih menyeluruh untuk mengetahui apabila ada faktor risiko lain yang dapat meningkatkan kejadian preeklamsi berat seperti frekuensi pasien dalam melakukan *Antenatal Care* (ANC).